



KR-Warisman

CAGAR BUDAYA: Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan setempat memberikan penghargaan kepada Seniman, Budayawan dan Pelestari Bangunan Cagar Budaya (BCB) tahun 2020. Salah satu penerima penghargaan adalah SMP BOPKRI 1 Yogyakarta yang masuk kategori Pelestari BCB. "Kami mendapat plakat penghargaan sebagai Pelestari BCB," jelas Kepala SMP BOPKRI 1 Yogya Wildan Nor Tri Wicaksono SPdT, Senin (12/10). Bangunan SMP BOPKRI 1 sudah ditetapkan sebagai cagar budaya dengan Permenbudpar No PM25/PW007/MKP/2007. Menurut tim penilai, bangunan SMP BOPKRI 1 masih berdiri kokoh dan secara umum memiliki keaslian yang tinggi.

CETAK ALUMNI BERDAYA SAING GLOBAL Unjani Terima 1.004 Mahasiswa Baru

YOGYA (KR) - Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) Yogyakarta menggelar Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik (TA) 2020/2021 bertemakan *Integrity is Priority*, baru-baru ini. Pembukaan PKKMB dilakukan secara daring melalui *live* Youtube dan platform Zoom diikuti seluruh mahasiswa baru (maba) Unjani Yogyakarta.

"Kami berharap mahasiswa baru kelak menjadi alumni yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air dan berdaya saing global yang mewarisi nilai-nilai kejujuran Jenderal Achmad Yani," ujar Rektor Unjani Yogyakarta Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU.

Ketua Pelaksanaan PKKMB yang se-

kaligus Dosen Prodi Akuntansi Unjani Yogyakarta Gerlan Haha Nusa SE M Acc Ak CA menuturkan, tema yang diangkat dalam pembukaan PKKMB kali ini memiliki maksud mahasiswa sebagai intelektual muda harus lebih matang dan mempunyai moral lebih dewasa daripada pendidikan sebelumnya.

Pada periode TA 2020/2021 ini, Unjani menerima 1.004 maba. Sedangkan, PKKMB menghadirkan beberapa narasumber baik dari dalam maupun luar kampus di antaranya Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY, Putri Jenderal Achmad Yani Amelia A Yani, Pusat Kajian Anti Korupsi UGM, Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. **(Ira)**

PT Harus Miliki Strategi Kurikulum Prediktif

SLEMAN (KR) - Perguruan Tinggi (PT) harus memiliki strategi membuat kurikulum yang membuat prediksi masa depan. Sebab, PT menyiapkan mahasiswa yang lulus diwaktu yang berbeda. Strategi ini juga harus didukung guru besar, dosen yang adaptif, laboratorium serta atmosfer akademik yang sehat.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam webinar kuliah perdana Magister S2 Fakultas Teknik Industri (FTI) UII dan realisasi kerja sama 3 FTI yakni UII, UMI Makassar dan Uniba Balikpapan, kemarin. Sebagai narasumber utama Fathul menyampaikan paparan bertajuk 'Strategi Meningkatkan Literasi Masa Aktor Industri Masa Depan'.

Narasumber lain Dekan FTI Uniba Balikpapan Dr Ir Isradi Zainal dan Dekan FTI UMI Dr Ir H Zakir Sabara. Sementara Dekan FTI UII Prof Dr Ir Hari Purnomo batal berbicara karena terkendala hujan deras yang mengakibatkan listrik padam.

426 SARJANA UWM IKUTI WISUDA

Dua kata Kunci, Kreativitas dan Inovasi

YOGYA (KR) - Sebanyak 426 mahasiswa mengikuti wisuda sarjana ke-56 dan 57 Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020 yang dilaksanakan di Ndalem Mangkubumen Kompleks UWM Yogyakarta, Senin (12/10). Wisuda kali ini dilaksanakan dengan kombinasi daring dan luring.

Wisuda ke-56 diikuti 332 wisudawan/wisudawati, terdiri lima orang Prodi Manajemen, tiga orang Prodi Akuntansi, 271 orang Prodi Hukum, 24 orang Prodi Administrasi Publik, tiga orang Prodi Sosiologi, 13 orang Prodi Arsitektur, 12 orang dari Prodi Teknik Industri dan satu orang dari Prodi Teknologi Pangan.

"Dari jumlah tersebut, 132 wisudawan atau 39,76



KR-Febriyanto

Prosesi wisuda UWM Yogyakarta menerapkan protokol kesehatan.

persen di antaranya memperoleh predikat cumlaude dengan IPK tertinggi 3,96 atas nama Cut Wilda Meutia Shafira dari Prodi Hukum.

"Waktu tempuh studi tercepat tiga tahun lima bulan dengan rata-rata 3,9 tahun dan IPK rata-rata 3,35. Wisudawan termuda Della Rosa Adelia Saffhira umur

dalamnya, sehingga indah didengar. Dalam polilog menurut Rektor UII, akan dihadapi proses panjang, menghadapi perbedaan, namun tetap saling mendukung. Polilog merupakan pembicaraan atau percakapan yang melibatkan partisipan pembicaraan lebih dari dua orang penutur.

Fathul mengingatkan, tiga hari esok yang dihadapi adalah masa yang dapat diprediksi, masa yang familier dan masa yang sulit dibayangkan. "Kita yakin, pendidikan jarak jauh (PJJ) kelak menjadi permanen. Tetapi bagaimana respons pasar. Atau kita yakin, perang data itu luar biasa, namun bagaimana kita menyiapkan," kata Fathul Wahid.

Menurutnya, banyak hal yang terjadi dan menjadi pertanyaan walaupun mungkin tidak banyak terjadi di Indonesia. Namun, bagaimana yang kecil mengubah hal besar, harus menjadi perhatian semua. Karena, fakta-fakta sosial, katanya, tidak dapat ditolak. Perlu dipahami, perilaku manusia mempengaruhi percepatan digitalisasi.

Dengan kondisi seperti ini, pertanyaannya kata Rektor UII, literasinya lalu seperti apa. Mengutip penelitian World Economic Forum 2020, kemampuan berpikir masa depan adalah keterampilan memungkinkan orang berimajinasi dan mendorong ekspektasi, sehingga menyiapkan diri mengatasi kekecewaan dan lainnya. **(Fsy)**

20 tahun sembilan bulan, sedangkan wisudawan tertua Didik Setiadi umur 57 tahun," jelas Rektor UWM Yogyakarta Prof Edy Suandi Hamid dalam keterangannya saat melaksanakan prosesi wisuda yang mengacu protokol kesehatan dengan sangat ketat.

Dijelaskan pula, untuk wisuda ke-57 diikuti 94

DISPAR PROMOSIKAN PARIWISATA SEHAT

Pergerakan Wisatawan di DIY Belum Tinggi

YOGYA (KR) - Industri pariwisata DIY masih terus berupaya melakukan reaktivasi pariwisata yang sehat maupun sesuai protokol Clean, Healty, Safety and Environment (CHSE) atau kebersihan, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup di tempat-tempat wisata. Hal ini mengingat pergerakan wisatawan di DIY masih belum terlalu tinggi, baru didominasi wisatawan lokal dari DIY serta wisatawan domestik asal Jawa Tengah (Jateng).

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengakui, setelah mengalami peningkatan kunjungan wisatawan lokal maupun domestik beberapa bulan lalu, kunjungan wisatawan mulai mengalami penurunan pada awal Oktober 2020 ini. Aplikasi Visiting Jogja telah

mendata jumlah kunjungan wisatawan mencapai 11.000 orang pada hari Sabtu dan 30.000 orang pada hari Minggu. Sedangkan pekan-pekan sebelumnya, tercatat jumlah kunjungan mencapai di atas 20.000 orang pada hari Sabtu dan 40.000 orang pada hari Minggu.

"Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik tersebut ke DIY, antara lain faktor peraturan dari lingkungan asal dan sebagainya. Jadi kami harapkan situasi pariwisata di DIY akan semakin kondusif lagi karena yang bisa dipromosikan sekarang adalah

protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tutur Singgih di Yogyakarta, Senin (12/10).

Singgih mengatakan, keberhasilan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 serta protokol CHSE di suatu destinasi wisata inilah yang menjadi daya tarik utama wisatawan percaya diri berkunjung ke DIY. Untuk itulah, Dispar DIY terus berupaya mewujudkan aktivitas pariwisata yang sehat di masa pandemi Covid-19. Pergerakan kunjungan wisatawan DIY yang kini sudah membuka 91 des-

tinasi wisata tersebut masih didominasi wisatawan DIY, disusul wisatawan asal Jawa Tengah (Jateng), Jawa Timur (Jatim), Jawa Barat (Jabar) dan DKI Jakarta.

"Saya bisa melihat pergerakan pariwisata DIY paling mencolok terjadi pada setiap akhir pekan yaitu Sabtu dan Minggu. Persebarannya wisatawan di DIY juga masih belum merata, masih didominasi di destinasi wisata alam seperti Pantai Baron, Pantai Parangtritis, Tebing Breksi disusul Becici, Pengger dan sebagainya," ujarnya. **(Ira)**

HARGA CABAI KONSUMSI MAKIN MAHAL DIY Siap Datangkan dari Daerah Lain

YOGYA (KR) - Komoditas cabai konsumsi di DIY kembali mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan dikarenakan belum memasuki masa panen dan bertambahnya permintaan pada pekan kedua Oktober 2020. Apabila kenaikan harga cabai konsumsi terus terjadi, dimungkinkan akan mendatangkan dari daerah lain yang produksinya berlebih.

"Cabai konsumsi di DIY menunjukkan kenaikan harga yang cukup signifikan saat ini. Sementara masa panen diperkirakan baru terjadi pada November mendatang," ujar Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto di kantornya, Senin (12/10).

Menurutnya, kenaikan harga cabai konsumsi paling signifikan terjadi pada cabai merah besar dari Rp 37.000 menjadi Rp 38.000/kg, disusul cabai merah keriting dari Rp 27.300 menjadi Rp 28.300/kg. Sebaliknya harga cabai rawit justru turun tipis yaitu cabai rawit hijau dari Rp 14.300 menjadi Rp 14.000/kg dan cabai rawit merah dari Rp 15.000 menjadi Rp 14.300/kg. "Kenaikan harga cabai

keriting masih relatif wajar, bahkan cabai rawit justru mengalami tekanan harga tetapi tidak sampai terjun bebas," imbuhnya.

Disperindag DIY tengah berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY apabila harga cabai konsumsi terus mengalami kenaikan dan permintaan semakin besar agar dapat mendatangkannya dari daerah lain. Kedua belah pihak masih melakukan inventarisasi daerah-daerah yang sedang surplus dan panen cabai konsumsi sekarang ini.

"Kenaikan harga tidak hanya dialami cabai konsumsi, tetapi bahan pangan pokok pangan lainnya dari hasil monitoring perkembangan di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada Jumat (9/10) lalu," tegas Yanto.

Kenaikan harga terjadi pula pada tepung terigu dari Rp 7.200 menjadi Rp 7.500/kg, telur ayam ras dari Rp 19.300 menjadi Rp 19.700 yang masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 24.000/kg. Kemudian harga bawang merah dari Rp 26.300 menjadi Rp 28.700/Kg yang juga masih di bawah HET sebesar Rp 32.000/kg. **(Ira)**

Reformasi Perpajakan Harus Cepat

JAKARTA (KR) - Reformasi pajak tidak lepas dari dua dimensi yakni mengumpulkan pendapatan negara serta fungsi pajak sebagai alat fiskal untuk mendorong pertumbuhan ekonomim Indonesia. Terobosan kebijakan harus dicari yang memungkinkan transformasi ekonomi dan mendorong Indonesia maju ke depan.

"Terobosannya di reformasi perpajakan dan itu tidak bisa lepas dari dua dimensi yakni mengumpulkan pendapatan negara dan fungsi pajak sebagai alat fiskal untuk mendorong perekonomian Indonesia," kata Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara pada media breafing secara virtual di Jakarta, Senin (12/10).

Dikatakan, dimensi pertama yaitu reformasi perpajakan dilakukan dalam rangka mengumpulkan pendapatan negara yang pada akhirnya digunakan untuk belanja baik pemerintah pusat maupun daerah. Oleh sebab itu, pemerintah perlu melakukan refor-

masi perpajakan untuk menyederhanakan administrasi, memperbaiki mulai dari teknologi informasi (TI) dan sumber daya manusia (SDM), hingga aturan, serta memperkuat coretax.

Sementara untuk dimensi fungsi pajak sebagai alat fiskal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan konsumsi dan investasi. Bahkan pertumbuhan ekonomi dapat terjadi karena dalam reformasi pajak juga terdapat mengenai penciptaan insentif sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi ke Indonesia.

Sementara Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Nathan Kacaribu mengatakan, penerimaan negara dari reformasi perpajakan harus tumbuh minimal secepat ekonomi nominal. "Kalau ekonomi tumbuh 5 persen riil, inflasi 3 persen, dan perekonomian nominal 8 persen, maka pertumbuhan penerimaan pajak adalah minimal 8 persen," jelasnya. **(Lmg)**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Zombie ? Pasti Jawabnya : No

MESKI sekarang masa pandemi, banyak perusahaan yang mem-PHK karyawannya, tetapi ada perusahaan yang malah merekrut karyawan baru. Agar perusahaan bisa tetap produktif, karyawan harus memiliki motivasi tinggi. Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah : Bagaimana bisa memiliki motivasi tinggi ?

Masih ingat Helen Keller ? Wanita yang buta sejak kecil. Tapi ia belajar keras sehingga lulus dari Radcliffe College dengan predikat cum laude. Apa rahasianya ? Ada semangat tinggi. Yaa...itulah yang harus dimiliki mereka para tokoh yang sukses dan para pendaki gunung tertinggi di dunia yaitu Mount Everest.

Menurut Jansen H. Sinamo, bahwa kesulitan, penderitaan dan kekecewaan dapat mengubah orang biasa menjadi luar biasa. Kemampuan bertahan dalam penderitaan merupakan motivasi murni, semangat akbar, semangat sukses yang menggelegak yang bertanggung jawab dalam semua kinerja kelas dunia dan kualitas karya para naestro. Kita harus memiliki jiwa yang selalu rindu pada kemajuan, prestasi, kualitas dan keutamaan dan reputasi. Kita harus memiliki motivasi. Hidup penuh motivasi dan gairah itulah hidup yang sejati. Hal itu mampu mengubah orang biasa menjadi luar biasa.

Motivasi adalah dorongan berbentuk energi bio-psiko-spiritual dari dalam hati yang membuat kita melakukan kegiatan tertentu. Misalnya kegiatan beribadah, pergi ke luar negeri, berpacaran atau membangun gedung dsb. Kegiatan itu pasti didorong oleh sejumlah motif. Begitu alamiahnya motivasi sehingga kebanyakan proses dan dinamikanya tidak lagi kita sadari.

Motivasi yang sangat kuat disebut motivasi superior, yaitu motivasi yang mengalahkan segala hambatan dan tantangan. Memiliki obsesi besar dalam hidupnya. Sebaliknya, orang yang tidak memiliki motivasi adalah mereka yang hidupnya sia-sia. Tidak mengerti energy in action, energy in use ! Orang yang tidak memiliki motivasi, oleh Jansen H. Sinamo dikatakan ZOMBIE . Dengan demikian jelaslah, bahwa motivasi atau gairah yang menumbuhkan semangat itu sangat diperlukan dalam berbagai aktivitas kehidupan termasuk dunia kerja. Bagaimana dengan Pembaca ,apakah ada di antara kita yang seperti zombie ? Idiiiiih.. pasti jawabnya TIDAK. Iya, kan ? Kalau ditanya : ZOMBIE ? PASTI JAWABNYA NO !